



SOLUSI DARURAT PENANGANAN BANJIR Bongkar, 3 Bangunan di Atas Kali Belik

YOGYA (KR) - Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta segera melakukan pembongkaran 3 bangunan yang melintang di atas Kali Belik (Kali Mambu) di wilayah Klitren Gondokusuman. Pembongkaran bangunan yang dianggap liar tersebut sebagai langkah darurat guna meminimalisir terjadinya banjir yang seringkali dialami warga di wilayah sekitar, termasuk yang terjadi Senin (24/11) sore lalu.

"Pembongkaran 3 bangunan ini bukanlah satu-satunya solusi, setelah dibongkar lantas tidak akan ada banjir lagi di daerah tersebut. Tapi ini sebagai langkah darurat agar tidak terjadi banjir yang lebih parah lagi," ucap Kepala Dinas Kimpraswil Kota Ir Eko Suryo menjawab pertanyaan *KR* di ruang kerjanya, Selasa (25/11).

Dikatakan, pihaknya juga telah melakukan pemantauan di lokasi dan melakukan koordinasi dengan masyarakat untuk penanganan darurat. Eko mengatakan, kondisi sungai yang menyempit, juga lokasi rumah warga di dae-



KR-RETNO WULANDARI

Ir Eko Suryo

rah Ledok Langensari Klitren yang tanahnya lebih rendah dari sungai membuat wilayah tersebut menjadi langganan banjir jika musim hujan tiba.

"Tapi banjir Senin, meski tingginya mencapai 50 cm, namun dalam 30 menit sudah langsung surut, karena kami telah melakukan pengerukan Kali Belik di wilayah selatan," paparnya. Banjir tersebut terjadi lebih karena tingginya curah hujan, di samping banyaknya kotoran

ataupun bekas-bekas pembangunan Kali Belik yang belum sempat untuk dibersihkan, sehingga menyumbat aliran air.

Dijelaskan, telaah tentang pembongkaran itu telah dikirimkan kepada Sekda, terkait operasional di lapangan, termasuk masalah penganggaran. Selain langkah darurat, sebagai solusi sementara, perlu pula ada pemikiran serta kesepakatan bersama. Namun yang jelas, hal-hal yang membahayakan ataupun menjadikan longsor di sekitar sungai harus lebih diperhatikan.

Diakui Eko, pembangunan serta pengerukan Kali Belik yang dilakukan saat ini meski sudah terlaksana, namun terhitung terlambat. Hal tersebut karena dana yang turun dari pusat untuk pembangunan ini juga terlambat ditambah masih ada proses lelang selama 40 hari, sehingga membuat proses pembangunan mundur cukup lama. "Kami juga tidak berani membangun, jika dana belum turun," ungkapnya. **(Ret) -n**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. Dinas Kependudukan dan Catatan			

Yogyakarta, 04 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005